

Petunjuk pengujian parasit

PETUNJUK PENGUJIAN PARASIT

I. Pendahuluan.

Parasit adalah kelompok organisme yang hidup pada organisme lain yang lebih besar, baik bersifat komersialisme, mutualisme maupun simbiosis.

Adanya parasit yang terdapat pada beberapa jenis ikan yang dikonsumsi manusia dapat menimbulkan beberapa penyakit pada manusia, seperti anisakiasis. Penyakit ini disebabkan oleh larva nematoda yang tergolong famili anisakidae. Cara pengamatan parasit yang terdapat pada ikan dapat dilakukan dengan cara sectio dan dilihat pada bagian dinding lambung, insang, usus, gonad, anus ikan dan daging ikan.

II. Bahan dan Alat.

1. Bahan baku :

Bahan baku yang digunakan dalam pengujian parasit adalah semua jenis ikan baik ikan air tawar maupun ikan air laut.

2. Bahan pembantu :

Bahan pembantu yang digunakan dalam pengujian parasit adalah :

- a. Alkohol 70%
- b. Formalin 10%
- c. Larutan penjernih : lactophenol

3. Alat :

Peralatan yang digunakan dalam pengujian parasit adalah :

- a. Dissecting set
- b. Mikroskop binokuler dan stereoskopis
- c. Cawan petri
- d. Botol sampel
- e. Gelas preparat dan tutup

III. Prosedur Kerja

1. Fillet ikan

- a. Untuk ikan yang berbentuk fillet bisa langsung dilakukan penyayatan daging. Penyayatan daging dilakukan dengan menggunakan pisau yang tajam/ katek dan penyayatan daging diusahakan setipis mungkin.
- b. Pengambilan sayatan daging dilakukan dari seluruh fillet daging.
- c. Pemeriksaan juga dilakukan dibawah kulit ikan.
- d. Hasil sayatan yang diperoleh diletakkan dalam cawan petri dan kemudian terus dilakukan pengamatan dibawah mikroskop, stereoskopis dengan cara mencabik-cabik sayatan daging ikan. Hal ini dilakukan untuk melihat ada-tidaknya parasit didalam otot daging ikan.

2. Ikan utuh (whole)

- a. Untuk ikan utuh (whole) terlebih dahulu dilakukan pemfilletan. Pemfilletan dilakukan dengan hati-hati agar tidak merusak isi perut ikan.

- b. Pengamatan parasit bisa dilakukan pada bagian insang, isi perut dan pada bagian otot/ daging ikan. Setelah isi perut dibuka periksa dengan cepat parasit yang mungkin ada dalam perut, kemudian ambil dengan pinset kecil dan dimasukkan dalam botol-botol berisi formalin 10% dan diidentifikasi. Pengamatan parasit pada bagian otot/ daging ikan dilakukan dengan cara mencabik-cabik dibawah mikroskop stereoskopis. Parasit yang ditemukan diambil dengan pinset kecil dan dimasukkan dalam botol-botol berisi formalin 10% dan diidentifikasi.